

**POLA PENGGUNAAN ANALGESIK PRA DAN PASCA OPERASI PADA
PASIEN RAWAT INAP APENDISITIS DI RUMKITAL Dr. RAMELAN
SURABAYA PERIODE JANUARI SAMPAI DESEMBER 2007**

Lucia, 2008

Pembimbing: (I) Joko Semedi, (II) Anita P. Rahman

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian non eksperimental yang bersifat retrospektif dengan rancangan analisis deskriptif mengenai "Pola penggunaan analgesik pra dan pasca operasi pada pasien rawat inap apendisitis di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya periode Januari sampai Desember 2007". Sampel adalah seluruh populasi sebanyak 82 rekam medis. Hasil penelitian sebagai berikut: jenis kelamin yang paling sering mengalami operasi apendisitis adalah laki-laki sebanyak 53 pasien (64,63%). Kelompok usia yang paling sering menjalani operasi apendisitis adalah kelompok dewasa ($\geq 14-59$ tahun) 42 pasien (51,22%), diikuti kelompok anak-anak (< 14 tahun) 11 pasien (13,41%), dan lansia (≥ 60 tahun) 4 pasien (4,88%). Pada pra operasi apendisitis, analgesik yang paling sering diberikan adalah Ketorolac (golongan Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs/NSAID) 30 mg/ml; 3x1; selama 1-2 hari; 90 mg per hari; rute intravena (ampul) sebanyak 13 pasien (46,43%) dan lama rawat inap 1-2 hari sebanyak 28 pasien (34,15%), sebanyak 54 pasien (65,85%) tidak diketahui analgesik pra operasinya. Sedangkan pada pasca operasi apendisitis, analgesik yang paling sering diberikan adalah Mefenamic Acid (NSAID) 500 mg; 3x1; selama 3-4 hari; 1,5 g per hari; per oral (tablet) dan lama rawat inap 4-6 hari sebanyak 44 pasien (53,66%).

Kata Kunci: Analgesik, Apendisitis, Operasi, Pra dan Pasca.